

Mahardika Darmawan KW, M.Pd 74001019

Hasil Plagiasi RATNA SUJIATI

 LULUK
 PENDIDIKAN GURU PAUD
 Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3616421554****Submission Date****Jul 24, 2026, 12:37 PM GMT+7****Download Date****Jul 24, 2026, 12:40 PM GMT+7****File Name****RATNA_SUJIATI_258620700078_CEK_PLAGIASI.docx****File Size****3.4 MB****13 Pages****5,242 Words****36,036 Characters**

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Small Matches (less than 10 words)
- Submitted works

Exclusions

- 6 Excluded Matches

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 14%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

16% Internet sources
14% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.unpas.ac.id	3%
2	Internet	jptam.org	1%
3	Internet	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id	<1%
4	Internet	ejournal.uinbukittinggi.ac.id	<1%
5	Publication	Artika Seprina, Indri Mutia Rachmadini, Ramadanil Fadilah Putri, Azzahra Sumaya,...	<1%
6	Internet	cdn.juris.id	<1%
7	Internet	www.journal.unpas.ac.id	<1%
8	Publication	Siti Rahmah, Nurhidayu Nurhidayu, Mufaro'ah Mufaro'ah. "Pengaruh Flash Card t...	<1%
9	Internet	indojurnal.com	<1%
10	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
11	Publication	Dita Masdalena, Lisa Salfiana, Nazila Wanfitri, Raihanah Raihanah, Faizatul Faridy...	<1%

12	Internet	multidisipliner.org	<1%
13	Publication	Muhamad Rendi Karmulloh, Astri Srigustini, Kurniawan Kurniawan. "Pengaruh Pe...	<1%
14	Publication	Ifa Nurhayati, Verawati Simarmata, Nadira Fathia Zulfa, Falla Arrika Nuramalia et...	<1%
15	Internet	e-journal.umc.ac.id	<1%
16	Internet	ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id	<1%
17	Internet	murhum.ppjpaud.org	<1%
18	Publication	Agustina Kurniawati, Luluk Iffatur Rocmah. "Project Based Learning with Loose P...	<1%
19	Publication	Fariqotul Mahtubah, Dewi Pusparini. "Implementasi Kegiatan Seni Lukis Kering d...	<1%
20	Publication	Siti Saniah, Jazariyah Jazariyah, Yuyu Mega Purnamasari. "Optimalisasi Pengenala...	<1%
21	Publication	Juniara Fitri Cibro, Rizkia Shaulita, Marliha Marliha, Hasniyati Hasniyati. "NILAI-NI...	<1%
22	Publication	Ruth Maya Londong Palayu, Wigati Yektiningtyas, Aleda Mawene. "Implementasi ...	<1%
23	Internet	journal.independentresearchcenter.com	<1%
24	Internet	obsesi.or.id	<1%
25	Publication	Kinanthi Wahyu Prastuti, R. Agustinus Arum Eka Nugraha. "Efektivitas Media Flas...	<1%

26	Publication	Lailatul Azzmil, Ervin Nurul Affrida. "Pengaruh Media Balok Kata Terhadap Kema...	<1%
27	Publication	Retno Dwi Hastuti. "Persepsi Guru Terhadap Pendekatan Ilmiah di Sekolah Dasar...	<1%
28	Internet	jiip.stkipyapisdompnu.ac.id	<1%
29	Internet	ejournal.cibinstititut.com	<1%
30	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
31	Internet	jurnal.staim-probolinggo.ac.id	<1%
32	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
33	Publication	Neli Apriliani, Sima Mulyadi, Edi Hendri Mulyana. "Penggunaan Media Flashcard ...	<1%
34	Publication	Sauma Fitri, Khumala Annisa Aas, Nurul Kamaliah, Yurni Ati Masrida, Lina Amelia....	<1%
35	Publication	Sri Indriani Harianja, Laila Fitriana, Mabila Oriza Sativa, Nurjanatin Alia et al. "Pel...	<1%
36	Internet	jim.unisma.ac.id	<1%
37	Internet	jurnal.umsu.ac.id	<1%
38	Internet	ojs.staira.ac.id	<1%
39	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%

40	Publication	Diska Vadya Luviana Suprpto. "Peran Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkemb...	<1%
41	Publication	Tasya Herlina, Umil Mukminah. "Pengaruh Kegiatan Mendongeng Interaktif terh...	<1%
42	Internet	apbsrilanka.org	<1%
43	Internet	eprints.umk.ac.id	<1%
44	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
45	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
46	Internet	journal.ikipsiliwangi.ac.id	<1%
47	Internet	journalversa.com	<1%
48	Internet	pt.scribd.com	<1%
49	Internet	repository.uinpalopo.ac.id	<1%

Analisis Penerapan Media *Flashcard* dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Lentera Cahaya Ilmu

Ratna Sujati¹⁾, Evie Destiana^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: eviedestiana@umsida.ac.id

Abstract. *This study aimed to describe the implementation of flashcard media in developing early childhood language skills at TK Lentera Cahaya Ilmu. The research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews with teachers and parents, and documentation. The findings revealed that flashcards were systematically integrated into language learning activities by introducing vocabulary through pictures, letters, and simple words aligned with learning themes. Teachers encouraged children to observe images, repeat vocabulary, answer questions, and share simple experiences related to the flashcards. The implementation created an interactive learning environment that actively engaged children in communication activities. The use of flashcards also supported vocabulary enrichment, listening skills, speaking practice, and children's confidence in expressing ideas. However, differences in language development among children required teachers to provide individualized guidance and positive reinforcement. Overall, flashcard media served as an appropriate instructional tool to support language development in early childhood learning.*

Keywords - early childhood education, flashcard media, language development, qualitative research, learning implementation

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media flashcard dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Lentera Cahaya Ilmu. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas dan anak Kelompok A. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard diterapkan melalui kegiatan mengenalkan kosakata, mengamati gambar, tanya jawab, mengulang kata, dan bercerita sesuai tema pembelajaran. Penggunaan media ini menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif sehingga anak lebih antusias mengikuti pembelajaran, mampu mengenal kosakata baru, menyebutkan nama benda sesuai gambar, mengikuti instruksi sederhana, serta berani mengemukakan pendapat. Media flashcard menjadi salah satu alternatif yang mendukung pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini..

Kata Kunci - flashcard; kemampuan bahasa; anak usia dini; media pembelajaran; pembelajaran bahasal

I. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada anak usia dini karena menjadi dasar bagi kemampuan anak dalam berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta memperoleh berbagai pengetahuan. Kemampuan bahasa tidak hanya mencakup penguasaan kosakata, tetapi juga meliputi kemampuan menyimak, berbicara, memahami makna, serta mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain [1]. Masa anak usia dini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode ketika perkembangan otak berlangsung sangat pesat sehingga anak lebih mudah menerima berbagai stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Pada masa ini, setiap pengalaman belajar yang diperoleh anak akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam memberikan stimulasi yang terencana terhadap seluruh aspek perkembangan, termasuk perkembangan bahasa. Stimulasi yang diberikan sejak dini diharapkan mampu membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasa sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga mereka memiliki kesiapan dalam mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya. Dengan demikian,

pengembangan kemampuan bahasa menjadi salah satu fokus utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyelenggaraan pembelajaran di lembaga PAUD.

Menurut teori perkembangan sosiokultural Vygotsky, perkembangan bahasa anak terjadi melalui interaksi sosial dengan orang dewasa maupun teman sebaya. Melalui interaksi tersebut, anak memperoleh kesempatan untuk mendengar, meniru, memahami, dan menggunakan bahasa dalam berbagai situasi komunikasi. Sementara itu, Piaget menjelaskan bahwa perkembangan bahasa berkaitan erat dengan perkembangan kognitif sehingga anak memerlukan pengalaman belajar yang konkret sesuai dengan tahap perkembangannya [2]. Oleh karena itu, pembelajaran di Taman Kanak-Kanak hendaknya dirancang melalui kegiatan yang aktif, menyenangkan, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya. Bahasa juga menjadi sarana utama bagi anak untuk menyampaikan kebutuhan, mengungkapkan perasaan, bertanya, serta membangun hubungan sosial dengan orang lain. Guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong anak untuk berkomunikasi secara aktif sehingga kemampuan berbahasa berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya [3].

Keberhasilan pengembangan kemampuan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang membantu guru menyampaikan materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu mendorong keterlibatan anak. Penerapan media yang tepat juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain membantu penyampaian informasi, media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena anak dapat mengamati, menyentuh, maupun berinteraksi secara langsung dengan media yang digunakan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu memilih media yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan bahasa anak. Safitri et al. menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai memberikan pengalaman belajar yang melibatkan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan kajian mengenai penerapan media flashcard dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini [4]. Oleh sebab itu, pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini.

Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini adalah media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan media visual berbentuk kartu bergambar yang dilengkapi dengan tulisan, huruf, kata, atau simbol tertentu untuk membantu anak mengenal dan memahami kosakata secara lebih konkret. Penerapan media ini memungkinkan anak menghubungkan informasi visual dengan bahasa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Melalui kegiatan mengamati gambar, menyebutkan nama benda, menjawab pertanyaan, serta menceritakan kembali isi kartu, anak memperoleh kesempatan untuk melatih kemampuan menyimak, berbicara, dan memperkaya kosakata secara bertahap [5]. Selain itu, media *flashcard* mudah digunakan oleh guru dan dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini [6]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media *flashcard* dapat digunakan sebagai media untuk memberikan stimulasi perkembangan bahasa anak melalui penyajian informasi visual yang menarik, sehingga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal kosakata melalui penyajian gambar dan tulisan [7]. Dengan demikian, media flashcard menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini.

40 Berdasarkan hasil observasi awal di TK Lentera Cahaya Ilmu, kegiatan pengembangan kemampuan bahasa telah menjadi salah satu fokus dalam proses pembelajaran anak usia dini. Guru memberikan berbagai stimulasi bahasa melalui kegiatan tanya jawab, bercerita, bernyanyi, dan penerapan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Salah satu media yang digunakan guru adalah media *flashcard* yang berisi gambar dan kosakata sederhana untuk membantu anak mengenal nama benda, huruf, maupun kosakata baru. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar anak menunjukkan antusiasme ketika guru menerapkan media *flashcard* karena tampilan gambar yang menarik dan mudah dikenali. Meskipun demikian, kemampuan bahasa anak masih menunjukkan tingkat perkembangan yang beragam. Sebagian anak telah mampu menjawab pertanyaan, menyebutkan kosakata, dan menceritakan pengalaman sederhana, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan bimbingan dalam menyampaikan pendapat, menyusun kalimat sederhana, dan mengungkapkan ide secara lisan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran bahasa di TK Lentera Cahaya Ilmu menarik untuk dikaji lebih lanjut guna memperoleh gambaran mengenai proses penerapannya dalam mendukung pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini.

4 Apabila perkembangan kemampuan bahasa anak tidak memperoleh stimulasi yang optimal, kondisi tersebut dapat berdampak pada kemampuan anak dalam berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta mengikuti proses pembelajaran pada jenjang pendidikan berikutnya. Anak yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata cenderung mengalami kesulitan memahami instruksi guru, mengungkapkan ide, menyampaikan pendapat, maupun membangun interaksi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan stimulasi bahasa secara terencana, aktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa. Namun demikian, keberhasilan penerapan media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh jenis media yang digunakan, melainkan juga oleh proses penerapannya dalam kegiatan pembelajaran, seperti cara guru menyajikan media, melibatkan anak dalam aktivitas belajar, serta memfasilitasi interaksi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa perlu dideskripsikan secara mendalam untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana media tersebut digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

39 Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media *flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Penelitian Maemunah et al. [5] menjelaskan bahwa penerapan media *flashcard* membantu anak mengenal kosakata melalui perpaduan gambar dan tulisan yang menarik sehingga memudahkan anak memahami makna kata. Penelitian Amahorseya dan Lestari [6] juga menunjukkan bahwa media *flashcard* dapat dimanfaatkan dalam kegiatan literasi awal melalui pengenalan huruf dan kosakata secara bertahap. Selanjutnya, Riadoh dan Larasati [8] menjelaskan bahwa media *flashcard* mendukung pengembangan kemampuan bahasa melalui stimulasi visual berupa gambar, huruf, dan simbol yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Penelitian Elan, Gandana, dan Fauziah [9] turut menjelaskan bahwa penerapan *flashcard* berbasis digital dapat menjadi alternatif media pembelajaran untuk mendukung kemampuan bahasa reseptif anak usia dini. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya lebih banyak membahas penerapan media *flashcard* dalam berbagai konteks pembelajaran, sedangkan kajian yang secara khusus menguraikan bagaimana proses penerapan media *flashcard* oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mulai dari tahap perencanaan,

pelaksanaan, hingga keterlibatan anak dalam pembelajaran pada konteks lembaga tertentu, masih relatif terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media *flashcard* dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Lentera Cahaya Ilmu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis proses penerapan media *flashcard* dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Lentera Cahaya Ilmu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media *flashcard* dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Lentera Cahaya Ilmu. Analisis difokuskan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan penggunaan media *flashcard*, keterlibatan anak selama pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan media tersebut.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Lentera Cahaya Ilmu. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi yang berlangsung secara alamiah tanpa memberikan perlakuan atau intervensi terhadap subjek penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan memanfaatkan media *flashcard* dalam kegiatan pembelajaran bahasa serta bagaimana anak berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung [10]. Penelitian dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan deskripsi yang komprehensif mengenai penerapan media *flashcard* dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini [11].

Penelitian dilaksanakan di TK Lentera Cahaya Ilmu yang beralamat di Jl. Pekuncen Gang 2 No. 10, Prajurit Kulon, Kota Mojokerto. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu selama bulan Januari sampai Juli 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa TK Lentera Cahaya Ilmu telah menerapkan media *flashcard* sebagai salah satu media pembelajaran dalam kegiatan pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini, sehingga lokasi tersebut relevan dengan fokus penelitian. Kegiatan penelitian meliputi observasi pendahuluan, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian. Seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran di sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Subjek penelitian terdiri atas guru kelas dan anak usia dini Kelompok A di TK Lentera Cahaya Ilmu. Guru kelas berperan sebagai informan utama karena memiliki pengalaman secara langsung dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menerapkan media *flashcard*, sedangkan anak menjadi subjek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh gambaran mengenai keterlibatan dan respons mereka terhadap penerapan media *flashcard*. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka terlibat secara langsung dalam penerapan media *flashcard* dan memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian [12].

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil observasi terhadap proses pembelajaran menerapkan media *flashcard* serta wawancara dengan guru kelas sebagai informan

utama. Selain itu, data primer juga diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas dan keterlibatan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, modul ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), foto kegiatan pembelajaran, serta berbagai buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini dan penerapan media *flashcard*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh gambaran mengenai proses penerapan media *flashcard*, yang meliputi tahap perencanaan pembelajaran, cara guru menggunakan media, interaksi antara guru dan anak, keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran, serta respons anak terhadap penerapan media *flashcard* [13]. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru kelas untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam mengenai perencanaan pembelajaran, alasan penerapan media *flashcard*, tahapan pelaksanaan pembelajaran, pengalaman guru selama menerapkan media tersebut, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan media *flashcard* dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini [14]. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, catatan lapangan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian [15].

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang berperan dalam merencanakan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan. Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi disusun berdasarkan fokus penelitian mengenai proses penerapan media *flashcard*, meliputi: (1) perencanaan pembelajaran menerapkan media *flashcard*, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) cara guru memanfaatkan media *flashcard*, (4) interaksi guru dengan anak selama kegiatan pembelajaran, (5) keterlibatan anak dalam aktivitas pembelajaran, serta (6) respons anak terhadap penerapan media *flashcard*. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pengalaman guru dalam menerapkan media *flashcard*, strategi yang digunakan selama pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan media tersebut. Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sebagai data pendukung penelitian [16].

Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan [17]. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan mengelompokkan data yang berkaitan dengan proses penerapan media *flashcard* dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan dan verifikasi kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses penerapan media *flashcard* dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Lentera Cahaya Ilmu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media *Flashcard* dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *flashcard* dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Lentera Cahaya Ilmu. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flashcard* diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mengenal kosakata, tanya jawab, dan komunikasi sederhana. Penggunaan media ini disesuaikan dengan tema pembelajaran sehingga anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Selain membantu guru menyampaikan materi, media *flashcard* juga memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi, menyampaikan pendapat, dan berlatih menggunakan kosakata baru. Dengan demikian, penerapan media *flashcard* mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi, sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan kartu *flashcard* yang berisi gambar benda, hewan, buah, sayuran, profesi, serta huruf dan kata sederhana sesuai dengan tema pembelajaran yang telah direncanakan. Kartu-kartu tersebut digunakan sebagai media untuk memperkenalkan kosakata baru sekaligus mendorong anak berkomunikasi secara aktif selama proses pembelajaran. Pemilihan gambar yang menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak bertujuan agar anak lebih mudah memahami makna kosakata yang diperkenalkan. Guru juga menyesuaikan isi *flashcard* dengan tujuan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan lebih terarah dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa penggunaan *flashcard* membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan secara lisan. Dengan demikian, tahap persiapan menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan penerapan media *flashcard* pada kegiatan pengembangan bahasa anak usia dini.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi melalui tanya jawab mengenai tema yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menunjukkan satu per satu kartu *flashcard* kepada anak sambil menyebutkan nama huruf dengan pelafalan yang jelas dan intonasi yang mudah dipahami. Anak kemudian diminta mengamati gambar, mengulang pengucapan kosakata, menjawab pertanyaan sederhana, serta menyebutkan kembali nama benda yang terdapat pada kartu. Guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan gambar sehingga proses pembelajaran berlangsung secara interaktif. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan pertanyaan lanjutan mengenai warna, bentuk, fungsi, maupun ciri-ciri objek yang terdapat pada *flashcard* untuk merangsang kemampuan berpikir dan berbahasa anak. Interaksi yang terjalin antara guru dan anak berlangsung secara dua arah sehingga anak tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif menyampaikan ide dan pengalamannya. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa media *flashcard* dimanfaatkan tidak hanya sebagai media visual, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran bahasa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran bahasa anak usia dini. Media ini mampu menarik perhatian anak karena menampilkan gambar, huruf, dan angka secara menarik sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Anak terlihat antusias mengikuti kegiatan, lebih mudah mengingat materi yang disampaikan, serta mampu mengenali dan menyebutkan gambar, huruf, maupun angka dengan benar. Sebagian besar anak aktif mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru, mengulang kosakata baru, serta mengikuti instruksi yang diberikan selama pembelajaran. Selain itu, anak juga mampu menyebutkan dua hingga tiga *flashcard* sesuai tema pembelajaran, seperti gambar binatang, buah,

5 atau benda di sekitar, setelah kegiatan belajar menggunakan *flashcard*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media *flashcard* mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran bahasa.

Dari aspek perkembangan bahasa, hasil observasi menunjukkan bahwa anak mengalami perkembangan dalam mengucapkan kata dengan lebih jelas, menyebutkan nama benda sesuai gambar, serta mengulang kosakata baru yang diperoleh selama kegiatan belajar. Anak juga mampu mengikuti dua hingga tiga instruksi sederhana, menirukan tiga hingga empat urutan kata, mengulang kalimat yang disampaikan guru, mengemukakan pendapat sederhana, serta memberikan respons yang sesuai terhadap pertanyaan yang diajukan. Guru juga memberikan stimulasi melalui kegiatan menyusun kalimat sederhana, menjelaskan fungsi benda, serta membedakan warna, bentuk, dan ukuran gambar pada *flashcard*. Kegiatan tersebut mendorong anak untuk menggunakan kosakata yang dimiliki dalam proses komunikasi sehingga kemampuan berbahasa berkembang secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangannya. Meskipun demikian, kemampuan bahasa setiap anak masih berbeda-beda sehingga beberapa anak masih memerlukan bimbingan dan pengulangan kosakata dari guru agar lebih percaya diri dalam berbicara.

Hasil wawancara dengan guru menguatkan temuan tersebut. Guru menyampaikan bahwa peserta didik, khususnya Kelompok A, sangat tertarik menggunakan media *flashcard* karena tampilannya menarik, berwarna, dan mudah dipahami. Anak lebih cepat mengenali huruf, kata, dan kosakata baru yang diperkenalkan guru serta mampu menirukannya dengan baik. Guru juga menilai bahwa *flashcard* merupakan media pembelajaran yang praktis karena tersedia dalam berbagai tema, seperti buah, binatang, huruf, dan angka, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Menurut guru, penggunaan media tersebut membuat anak lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan berani mengemukakan pendapat dibandingkan ketika pembelajaran hanya menggunakan penjelasan lisan. Oleh karena itu, guru memandang *flashcard* sebagai salah satu media yang efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa melalui kegiatan belajar sambil bermain.

5 Temuan tersebut turut diperkuat oleh hasil wawancara dengan orang tua. Orang tua menyatakan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard* di sekolah, anak menunjukkan perkembangan bahasa yang lebih baik di rumah. Anak memiliki semangat belajar yang tinggi, sering menirukan aktivitas mengajar gurunya saat bermain, serta mulai menunjukkan minat membaca berbagai tulisan yang ditemui, seperti tulisan di televisi, koran, maupun papan informasi ketika berada di luar rumah. Selain itu, anak juga mulai menggunakan kosakata baru dalam percakapan sehari-hari dan lebih percaya diri ketika berkomunikasi dengan anggota keluarga. Beberapa orang tua juga menyampaikan bahwa anak mulai meminta untuk bermain menggunakan kartu bergambar di rumah sebagai bentuk pengulangan materi yang telah dipelajari di sekolah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *flashcard* tidak hanya memberikan manfaat selama proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mendorong terbentuknya kebiasaan belajar dan literasi awal dalam lingkungan keluarga.

1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media flashcard di TK Lentera Cahaya Ilmu dilakukan secara terencana sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran bahasa. Guru memanfaatkan media flashcard untuk memperkenalkan kosakata baru, melatih kemampuan menyimak dan berbicara, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pendapat melalui kegiatan tanya jawab dan bercerita. Proses pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media utama membuat anak lebih mudah memahami materi karena informasi yang diterima bersifat konkret dan dekat dengan pengalaman sehari-hari. Selain itu, keterlibatan aktif anak selama pembelajaran menunjukkan bahwa media flashcard mampu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan secara lisan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa media flashcard tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana interaksi yang mampu mendorong anak menggunakan kemampuannya secara aktif. Dengan demikian, penggunaan media flashcard memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena anak belajar melalui proses mengamati, menyebutkan, menjawab, dan menceritakan kembali informasi yang diperoleh.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan sosiokultural Vygotsky yang menjelaskan bahwa kemampuan bahasa berkembang melalui interaksi sosial antara anak dengan orang dewasa maupun teman sebaya. Selama pembelajaran menggunakan *flashcard*, guru memberikan *scaffolding* melalui pertanyaan, contoh pengucapan kosakata, arahan, dan penguatan sehingga anak memperoleh kesempatan untuk berlatih berbicara secara bertahap [18]. Selain itu, teori perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bahwa anak usia dini lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman yang bersifat konkret. Penggunaan gambar pada *flashcard* membantu anak menghubungkan objek nyata dengan simbol bahasa sehingga kosakata baru lebih mudah dipahami dan diingat [19]. Dengan demikian, penggunaan *flashcard* sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Riadoh & Larrasati yang menyatakan bahwa media *flashcard* membantu anak mengingat dan mengucapkan kosakata melalui rangsangan visual berupa gambar [8]. Gambar yang terdapat pada kartu mendorong anak untuk mengamati, mengingat, memahami, kemudian mengucapkan kosakata yang dipelajari. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu anak mampu menyebutkan nama benda sesuai gambar, mengulang kosakata baru, dan menjawab pertanyaan guru selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan kosakata yang dipelajari dalam kegiatan komunikasi sehingga kemampuan bahasa berkembang secara bertahap.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Marbun dan Nurhayatun yang menjelaskan bahwa penggunaan *flashcard* mampu memperkaya kosakata anak sehingga mendukung perkembangan kemampuan berbicara [20]. Penguasaan kosakata yang semakin banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan ide, menjawab pertanyaan, dan berkomunikasi dengan lebih baik. Kondisi tersebut terlihat pada hasil penelitian ini, di mana anak tidak hanya mampu menyebutkan nama gambar, tetapi juga mulai menggunakan kosakata tersebut ketika menjawab pertanyaan dan menceritakan pengalaman sederhana. Dengan demikian, *flashcard* menjadi media yang membantu guru memberikan stimulasi bahasa melalui aktivitas komunikasi yang berlangsung selama pembelajaran.

Selain memperkaya kosakata, penggunaan *flashcard* juga mendukung perkembangan kemampuan menyimak dan berbicara. Penelitian Siti, Tri, dan Isti menjelaskan bahwa penggunaan *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mendengarkan, memahami pertanyaan, kemudian memberikan respons sesuai dengan

informasi yang diterima [21]. Senada dengan itu, Wanda & Fifiet serta Meifa, dkk menjelaskan bahwa *flashcard* membantu anak mengembangkan kemampuan berbicara melalui kegiatan mengulang kata, mengulang kalimat, dan berkomunikasi dengan guru maupun teman. Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, di mana anak mampu mengikuti instruksi sederhana, mengulang kosakata, menjawab pertanyaan, serta mengungkapkan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung [22] [23].

Penelitian Ida & Novian serta Ratnasari dan Anita juga menjelaskan bahwa media bergambar mampu merangsang imajinasi dan rasa ingin tahu anak sehingga mereka terdorong untuk menceritakan kembali gambar atau pengalaman yang dimiliki. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi yang sama, yaitu guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menghubungkan gambar pada *flashcard* dengan pengalaman sehari-hari sehingga anak lebih berani mengemukakan pendapat. Meskipun demikian, kemampuan bahasa setiap anak masih menunjukkan perkembangan yang berbeda. Sebagian anak telah mampu berbicara dengan lancar, sedangkan beberapa anak masih memerlukan pendampingan dalam menyusun kalimat sederhana maupun mengungkapkan pendapat. Oleh karena itu, guru memberikan pengulangan kosakata, contoh kalimat sederhana, serta penguatan positif agar seluruh anak memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan bahasanya [24] [25].

Temuan penelitian ini juga selaras dengan teori pemerolehan bahasa yang menjelaskan bahwa perkembangan bahasa anak berlangsung melalui pemberian stimulus, respons, dan penguatan secara berulang dalam lingkungan belajar. Anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa ketika guru menyediakan rangsangan yang mendorong anak menggunakan bahasa secara lisan, seperti mengajukan pertanyaan, menampilkan gambar yang menarik, mengajak berdiskusi, dan memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat. Dalam pembelajaran menggunakan media *flashcard* di TK Lentera Cahaya Ilmu, guru memberikan stimulus melalui gambar, pertanyaan, serta pengulangan kosakata sehingga anak terlibat dalam kegiatan menyimak, menjawab pertanyaan, mengulang kata, dan berkomunikasi dengan guru maupun teman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *flashcard* tidak hanya digunakan sebagai media pengenalan kosakata, tetapi juga menjadi sarana yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan bahasa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung [26].

Temuan tersebut juga sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun yang meliputi kemampuan menyimak perkataan orang lain, mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan, mengutarakan pendapat, memperkaya perbendaharaan kata, dan berpartisipasi dalam percakapan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, anak menunjukkan kemampuan tersebut melalui aktivitas mengamati gambar pada *flashcard*, menyebutkan nama benda, menjawab pertanyaan guru, menghubungkan gambar dengan pengalaman sehari-hari, serta berkomunikasi dengan teman selama proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media visual disertai interaksi antara guru dan anak memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa sesuai dengan tahap perkembangannya [26].

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa tidak terlepas dari peran guru dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru tidak hanya menggunakan *flashcard* sebagai media untuk memperkenalkan kosakata, tetapi juga memanfaatkannya dalam kegiatan tanya jawab, bercerita, dan komunikasi dua arah sehingga anak memperoleh pengalaman berbahasa secara langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* dapat mendukung proses pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini apabila diterapkan secara terencana, bervariasi, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta tahap perkembangan anak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flashcard* di TK Lentera Cahaya Ilmu dilaksanakan secara terencana sebagai salah satu media pembelajaran dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Guru menyiapkan *flashcard* sesuai dengan tema pembelajaran, kemudian menggunakannya melalui kegiatan mengamati gambar, menyebutkan kosakata, menjawab pertanyaan, mengulang pengucapan kata, serta menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan gambar pada kartu. Proses pembelajaran berlangsung secara interaktif sehingga memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menyimak, berbicara, dan berkomunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* membantu guru memberikan stimulasi bahasa melalui pengenalan kosakata, latihan menyimak, berbicara, serta kegiatan tanya jawab dan bercerita. Anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi selama pembelajaran, meskipun kemampuan bahasa setiap anak masih beragam. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan pendampingan, pengulangan kosakata, contoh kalimat sederhana, serta penguatan positif kepada anak yang masih memerlukan bimbingan agar seluruh anak memperoleh kesempatan yang sama dalam mengembangkan kemampuan bahasanya. Dengan demikian, media *flashcard* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan dalam kegiatan pengembangan kemampuan bahasa.

Saran

Guru PAUD disarankan untuk memanfaatkan media *flashcard* secara lebih bervariasi dengan mengintegrasikan kegiatan bermain, bercerita, bernyanyi, dan tanya jawab agar stimulasi kemampuan bahasa anak menjadi lebih optimal. Selain itu, guru perlu menyesuaikan penggunaan *flashcard* dengan tema pembelajaran dan karakteristik setiap anak serta memberikan pendampingan yang berbeda sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai penerapan media *flashcard* pada aspek perkembangan anak lainnya atau mengombinasikannya dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan media pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

- [1] A. Mutiah dan S. Depalin, "Teknik Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Bermain dan," *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, vol. 3, no. 4, pp. 280--291, 2025.
- [2] E. Kurniati, "Teori Sosiokultural Vygotsky untuk Anak Usia Dini," *JSPAUD: Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 19-24, 2025.
- [3] A. M. P. Kuku, I. Libunelo, S. M. Taha, I. Pakaya, P. P. Ardini dan S. Rawanti, "Studi Literatur Tentang Perkembangan dan Karakteristik Anak Usia Dini," *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 3, pp. 268-281, 2025.
- [4] E. D. Safitri, W. dan N. I. Rusdiani, "Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini," *J-SANAK: Jurnal Kajian Anak*, vol. 5, no. 02, pp. 187--194, 2024.
- [5] Maemunah, N. Sari, H. Surya, M. Nur dan M. Sari, "PENGUNAAN MEDIA FLASH CARDS DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI RA BANI AKHMAD," *Jurnal Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 2, pp. 500-518, 2025.
- [6] M. Z. F. A. Amahorseya dan G. D. Lestari, "Penerapan media pembelajaran flashcard dalam mengembangkan literasi anak usia dini di TPA Anak Mandiri Surabaya," *PLUS UNESA*, vol. 11, no. 2, pp. 82-91, 2022.
- [7] M. S. dan N. S., "Penggunaan media flashcard sebagai upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun," *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, vol. 9, no. 1, pp. 54-63, 2023.
- [8] R. dan L. , "Penggunaan Media Flash Card dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini," *Morfologi*, vol. 2, no. 4, pp. 167-180, 2024.
- [9] E. E., G. Gandan dan D. E. Fauziah, "Analisis Penggunaan Flashcard Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini," *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 12, no. 1, pp. 65-80, 2023.
- [10] F. Abdullah, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Ragamnya," *AL-THIFLJURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, vol. 1, no. 1, pp. 54-66, 2024.
- [11] A. F. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Harfa Creative, 2023.
- [12] F. Nyimbili dan L. Nyimbili , "Types of Purposive Sampling Techniques with Their Examples and Application in Qualitative Research Studies," *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies* 5, vol. 5, no. 1, pp. 90-99, 2024.
- [13] H. Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* , vol. 8, no. 1, pp. 21-46, 2017.
- [14] Y. Ernata, "ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DI SDN NGARINGAN 05 KEC.GANDUSARI KAB.BLITAR," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, vol. 5, no. 2, p. 781, 2018.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 2 ed, Bandung: Alfabeta, 2019.
- [16] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2021.
- [17] M. B. Miles, A. M. Huberman dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed), Sage Publications, 2014.
- [18] L. S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, Cambridge: Harvard University Press, 1978.
- [19] J. Piaget, *The Origins of Intelligence in Children*, New York: International Universities Press, 1952.
- [20] S. Marbun dan S. Nurhayatun, "Marbun, S. and Nurhayatun, S., 2023. Penggunaan Media Flashcard Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun," *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, vol. 9, no. 1, p. 54, 2023.
- [21] S. D. Winengsih, T. Sayekti dan I. Rusdiyani, "IMPLEMENTASI MEDIA FLASHCARD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS INSAN KAMIL 01 SERANG," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 11, no. 1, pp. 104-121, 2026.
- [22] W. Anggraeni dan F. D. T. Santana, "MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD: MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, vol. 6, no. 6, pp. 594-601, 2023.

- [23] M. T. Efendy, N. N. Hasibuan dan R. Ardiansyah, "Prosedur Pemilihan Media dan Sumber Belajar untuk Jenjang MI/SD," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, vol. 4, no. 3, pp. 465-475, 2025.
- [24] I. A. Putu dan R. N. Dewi, "PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA PADA ANAK USIA DINI," *Journal for Lesson and Learning Studies*, vol. 3, no. 3, pp. 491-497, 2020.
- [25] A. MARIYANI, "PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK," dalam *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU*, BENGKULU, 2019.
- [26] C. N. Aulina, *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

LEMBAR PERSETUJUAN

Artikel atas nama **Ratna Sujiati NIM 258620700078** dengan judul “ Analisis
Penerapan media flashcard dalam perkembangan bahasa pada anak usia dini di TK
LENTERA CAHAYA ILMU” telah memenuhi syarat dan dapat diujikan pada ujian skripsi

Mengetahui
Kaprodi PG PAUD

Sidoarjo, 25 Juli 2026
Dosen Pembimbing

Dr. Luluk Iffatur Rocmah, M.Pd
NIK. 210376

Evie Destiana, S.Sn. M.Pd
NIK. 210398